

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM  
MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VII  
MTS AR-RAHMAN WATUSALAM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh:**

**MASNI  
NIM. 2021114217**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM  
MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VII  
MTS AR-RAHMAN WATUSALAM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh:**

**MASNI  
NIM. 2021114217**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masni

NIM : 2021114217

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan  
Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam  
Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Yang Menyatakan

Masni  
NIM. 2021114217

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.  
Ds. Kauman No. 21 RT 06 RW 03  
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan  
51127

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Masni

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di.  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Masni  
NIM : 2021114217  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi  
Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII  
MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Mei 2020  
Pembimbing,

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
NIP. 19710707 200003 2 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: [www.pai.ftik.iainpekalongan.ac.id](http://www.pai.ftik.iainpekalongan.ac.id)

Email: [pai@iainpekalongan.ac.id](mailto:pai@iainpekalongan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Masni

NIM : 2021114217

Judul : Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan  
Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadis Kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam  
Pekalongan

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Miftahul Huda M.Ag

NIP. 19710617 199803 1 003

Muthoin M.Ag

NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 17 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholechuddin, M.Ag

NIP. 19730312 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      di tulis      *fatimah*



#### 4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	di tulis	<i>rabbana</i>
------	----------	----------------

البر	di tulis	<i>al-birr</i>
------	----------	----------------

#### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua saya, Ibu Siti Rejeki dan Bapak Satori
2. Suami saya, Mas Irkham Maulana
3. Mertua saya, Ibu Hj. Fajriyah dan Alm. Bapak H. Ahmad Jundan
4. Motivator saya, Ibu Dr. Hj. Sopia M. Ag
5. Sahabat serta kawan-kawan saya dan segenap pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

## MOTO

.. وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

.. dan berbicaralah kepada mereka dengan pembicaraan yang berbekas pada jiwa mereka (Q.S. An-Nisa': 63)

## ABSTRAK

Masni. 2021. *Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

**Kata kunci:** strategi komunikasi guru, motivasi belajar anak didik

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi adanya kendala yang dihadapi guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Guru menghadapi kendala dimana tidak semua anak didik memiliki semangat dan keinginan yang sama untuk belajar. Ada anak didik yang belum memiliki motivasi untuk belajar sehingga terlihat kurang bersemangat, ada juga yang sudah memiliki motivasi untuk belajar sehingga memudahkan guru untuk memberikan materi pelajaran. Untuk itu diperlukan kejelian guru agar mampu membangkitkan keinginan anak didiknya untuk belajar yaitu melalui strategi komunikasi, baik verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: 1) Bagaimana strategi komunikasi verbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan?, 2) Bagaimana strategi komunikasi nonverbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui strategi komunikasi guru dalam memotivasi anak didik untuk belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan metode analisa interaktif, yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi komunikasi verbal dan nonverbal dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik. 1) Strategi komunikasi verbal yang digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik adalah dengan penggunaan kata-kata positif dan pemberian pujian. 2) Strategi komunikasi nonverbal yang digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik adalah dengan memperhatikan gerakan tubuh dan menjalin kedekatan dengan anak didik.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini berisi tentang strategi komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. penulis sudah berusaha untuk menyusun skripsi ini sedetail dan selengkap mungkin.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya partisipasi aktif berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, diantaranya:

- a. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
- b. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- c. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- d. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- e. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Wali penulis.
- f. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi penulis.

- g. Ibu Mutriah, S.Sos selaku Kepala Sekolah MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.
- h. Ibu Yunia Istiqomah S.Pd dan Anak Didik Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan selaku informan dalam penelitian ini.
- i. MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, tempat penulis melakukan penelitian.
- j. Pihak lain yang memberikan bantuan kepada penulis.

Terimakasih atas kerja keras dan kerja samanya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah penulis di masa mendatang.

Akhirnya, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah keilmuan bagi pembaca sekalian.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Penulis

Masni  
NIM. 2021114217

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	x
MOTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3. Sumber Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	17
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Strategi Komunikasi .....	17
2. Komunikasi Verbal .....	22



3. Komunikasi Nonverbal .....	28
4. Motivasi Belajar .....	37
5. Keterkaitan antara Strategi Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Anak Didik .....	43
B. Penelitian yang Relevan .....	45
C. Kerangka Berfikir .....	51

### BAB III STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM

#### MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK

DIDIK .....	53
A. Profil MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan .....	53
1. Identitas Madrasah.....	53
2. Karakteristik Madrasah .....	54
3. Visi Madrasah .....	55
4. Misi Madrasah .....	55
5. Sarana Prasarana Madrasa .....	55
6. Data Guru dan Karyawan .....	56
7. Data Anak Didik dalam Tiga Tahun Terakhir .....	58
B. Strategi Komunikasi Verbal Guru dalam membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan .....	60
1. Penggunaan Kata-kata Positif .....	61
2. Pemberian Pujian.....	63
C. Strategi Komunikasi Nonverbal Guru dalam Membangkitkan Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan .....	66
1. Memperhatikan Gerakan Tubuh .....	66
2. Menjalin Kedekatan dengan Anak Didik.....	68

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM	
MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK	
DIDIK .....	70
A. Analisis Strategi Komunikasi Verbal Guru dalam	
Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam	
Pekalongan .....	70
1. Penggunaan Kata-kata Positif .....	71
2. Pemberian Pujian .....	73
B. Analisis Strategi Komunikasi Nonverbal Guru dalam	
Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam	
Pekalongan .....	76
1. Memperhatikan Gerakan Tubuh .....	76
2. Menjalin Kedekatan dengan Anak Didik .....	77
BAB V PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sarana Prasarana MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan .....	55
Tabel 1.2. Data Guru dan Karyawan MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan .....	56
Tabel 1.3. Data Anak Didik Tahun Ajaran 2018/2019 MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.....	58
Tabel 1.4. Data Anak Didik Tahun Ajaran 2019/2020 MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.....	59
Tabel 1.5. Data Anak Didik Tahun Ajaran 2020/2021 MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2: Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4: Panduan Wawancara
- Lampiran 5: Transkrip Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis
- Lampiran 6: Transkrip Wawancara dengan Anakdidik Kelas VII
- Lampiran 7: Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat dominan diisi dengan komunikasi. Bahkan, hampir semua kegiatan pembelajaran itu adalah kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses, bukan sesuatu yang bersifat statis. Komunikasi memerlukan tempat, dinamis, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok. Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif oleh anak didik.<sup>1</sup>

Secara umum komunikasi adalah setiap bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Secara khusus komunikasi diartikan sebagai pesan yang dikirimkan oleh seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk memengaruhi tingkah laku si penerima.<sup>2</sup> Dalam komunikasi, seseorang yang melakukan komunikasi disebut komunikator, sedangkan orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan, dan orang yang mampu berkomunikasi disebut komunikatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 83.

<sup>2</sup> Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 25.

<sup>3</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 111.

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dapat dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan sebagainya.<sup>4</sup> Secara teoritis komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua komunikasi ini saling jalin menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.<sup>5</sup>

Berkomunikasi dengan anak didik sangatlah penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan berkomunikasi, guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan dan suatu penjelasan materi pembelajaran kepada anak didik. Melalui komunikasi, guru juga dapat memotivasi dan menggerakkan anak didik untuk giat belajar, serta menjalin hubungan yang erat dengan anak didik yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Komunikasi yang baik dengan anak didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tanpa komunikasi yang baik (interaksi yang baik antara guru dengan anak didik), pesan yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri akan sulit dipahami atau dimengerti oleh anak didik. Terkadang juga jika guru kurang bisa

---

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 71.

<sup>5</sup> Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi...*, hlm. 30.

<sup>6</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Komunikasi dengan Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 1.

mengkomunikasikan pesan, maka anak didik akan sulit dalam menerima pelajaran (pesan) bahkan akan cepat bosan dan tidak bergairah dalam belajar.<sup>7</sup>

Dengan komunikasi yang baik dengan anak didik, guru dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi anak didik. Dengan komunikasi yang baik pula guru dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak didik ke arah yang diharapkan, membujuk anak didik agar dapat mengubah sikap dan tingkah lakunya, serta menghibur anak didik agar terhindar dari rasa bosan dan pikiran yang penat pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas berlangsungnya komunikasi dalam pembelajaran dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, baik secara verbal maupun nonverbal. Agar, apa yang disampaikan oleh guru kepada anak didik dapat dicerna dengan optimal. Sehingga, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif serta menghasilkan kualitas pembelajaran yang diharapkan.<sup>9</sup>

Namun kenyataannya terkadang guru mengabaikan aspek komunikasi dimana guru sebatas menyampaikan materi tanpa memikirkan bagaimana materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh anak didik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak didik dan bukan menjadi sesuatu yang kaku ataupun membosankan. Kondisi rendahnya penguasaan guru terhadap strategi komunikasi ini agaknya berdampak pada

---

<sup>7</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 65.

<sup>8</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Komunikasi dengan Peserta Didik...*, hlm. 2.

<sup>9</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Komunikasi dengan Peserta Didik...*, hlm. 2.

kesulitan dalam mengkondisikan suasana belajar yang kondusif di kelas. Indikasinya, suasana kelas terlihat ribut atau gaduh, anak didik tidak menunjukkan sikap serius dan disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka lebih memilih asyik dengan dunianya daripada mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Bahkan, tidak jarang ada anak didik yang berani membolos karena menghindari pertemuan dengan guru dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam hubungan ini, perlu dilihat, bahwa seringkali terjadi seorang anak didik malas terhadap suatu mata pelajaran, tetapi sangat giat dalam mata pelajaran yang lain.<sup>11</sup> Anak didik yang termotivasi untuk belajar mendapati bahwa, segera sesudah diri mereka termotivasi untuk belajar, mereka secara intrinsik termotivasi melanjutkan aktivitas belajarnya.<sup>12</sup>

MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan merupakan sebuah sekolah tingkat menengah pertama yang berdiri tahun 2018. Sekolah ini terletak di Jl. Remaja No. 28, Desa Watusalam Gg. VI, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.<sup>13</sup> Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sini karena sekolah ini termasuk sekolah yang baru berdiri. Peneliti melihat, para guru di sekolah ini sedang gigih-gigihnya dalam menjaring dan mempertahankan anak didik.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Observasi, di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 12 April 2021.

<sup>11</sup> M. Ngalm Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61.

<sup>12</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi ketiga*, alih bahasa Ellys Tjo (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 8.

<sup>13</sup> Yunia Istiqomah, Staf TU MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 April 2021.

<sup>14</sup> Observasi, di MTs Ar-Rahman..., 12 April 2021.



Di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan terdapat tiga kelas, yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.<sup>15</sup> Peneliti lebih tertarik untuk meneliti kelas VII dikarenakan anak didik sedang dalam masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, dimana anak masih perlu beradaptasi dan membutuhkan motivasi yang lebih untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>16</sup> Sedangkan untuk mata pelajaran, sekolah ini menyediakan mata pelajaran yang sama seperti di sekolah-sekolah MTs pada umumnya, ada mata pelajaran umum seperti: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan sebagainya. Kemudian ada mata pelajaran agama seperti: Al-Qur'an Hadis, SKI, Fiqih, dan sebagainya. Ada pula muatan lokal seperti: Bahasa Jawa, Nahwu, Prakarya, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Mengingat bahwa bidang studi yang diambil oleh peneliti adalah Pendidikan Agama Islam, maka disini peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran agama. Kemudian agar penelitian menjadi lebih terarah, peneliti memilih Al-Qur'an Hadis sebagai fokus utama karena di kelas inilah peneliti menemukan masalah seputar motivasi belajar. Guru menghadapi kendala dimana tidak semua anak didik memiliki semangat dan keinginan yang sama untuk belajar. Ada anak didik yang belum memiliki motivasi untuk belajar sehingga terlihat kurang bersemangat, ada juga yang sudah memiliki motivasi untuk belajar sehingga memudahkan guru untuk memberikan materi pelajaran.<sup>18</sup> Sungguhpun demikian harapannya setiap anak didik dapat mengikuti pelajaran

---

<sup>15</sup> Yunia Istiqomah, Staf TU..., 12 April 2021.

<sup>16</sup> Observasi, di MTs Ar-Rahman..., 12 April 2021.

<sup>17</sup> Yunia Istiqomah, Staf TU..., 12 April 2021.

<sup>18</sup> Yunia Istiqomah, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 April 2021.

dengan baik. Untuk itu diperlukan kejelian guru agar mampu membangkitkan keinginan anak didiknya untuk belajar salah satunya melalui komunikasi.<sup>19</sup>

Dalam proses komunikasi dengan anak didik, guru tentunya menetapkan strategi yang digunakan agar mampu membangkitkan motivasi belajar anak didik melalui pesan yang akan disampaikan. Di sekolah ini, guru menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>20</sup> Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang:

1. Bagaimana strategi komunikasi verbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan?
2. Bagaimana strategi komunikasi nonverbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan?

---

<sup>19</sup> Observasi, di MTs Ar-Rahman..., 12 April 2021.

<sup>20</sup> Yunia Istiqomah, Guru Al-Qur'an Hadis..., 12 April 2021.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Melihat dan mengetahui strategi komunikasi verbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.
2. Melihat dan mengetahui strategi komunikasi nonverbal guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Strategi Belajar Mengajar (SBM).
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dalam menghadapi anak didik agar mereka termotivasi untuk belajar khususnya melalui komunikasi, baik verbal maupun nonverbal.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode kualitatif yaitu “prosedur penelitian yang

---

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>22</sup> Dengan demikian, laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data dalam menyajikan laporan, dimana data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan-catatan, foto, dan dokumen lainnya.<sup>23</sup>

Disamping itu penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya (*das sein*) sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Nawawi, penelitian deskriptif diartikan sebagai “prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta faktual yang ada sekarang”.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan untuk mengumpulkan data dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pertimbangan bahwa dengan digunakannya metode ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna.<sup>25</sup> Sehingga pemahaman mengenai strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan dapat dipahami dengan komprehensif.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. ke-31 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>23</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

<sup>24</sup> Barda Nawawi Arief, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 67.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 181.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ar-Rahman Watusalam Jl. Remaja No. 28, Desa Watusalam Gg. VI, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2021 sampai bulan Mei 2021.

## 3. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa pendapat atau judgement sehingga tidak berupa angka tapi berupa kata atau kalimat.<sup>26</sup> Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang berisi tentang strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>27</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yunia Istiqomah selaku staf TU sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan Afifah Dwi Atsilah, Angga Satria, Nur Aini Safitri, serta Maulana Ishak selaku anak didik kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.<sup>28</sup> Data sekunder ini data tangan kedua, data

---

<sup>26</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 57.

<sup>27</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 190.

<sup>28</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 42.

diperoleh melalui pihak lain.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah hasil studi pustaka dan hasil studi dokumentasi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.<sup>30</sup> Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung strategi komunikasi guru dalam usahanya membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII yang dilaksanakan di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan

---

<sup>29</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 131.

<sup>31</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 94.

pedoman (*guide*).<sup>32</sup> Wawancara dalam penelitian ini bersifat mendalam (*in depth interview*). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>33</sup> Susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Ibu Yunia Istiqomah selaku staf TU sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan Afifah Dwi Atsilah, Angga Satria, Nur Aini Safitri, serta Maulana Ishak selaku anak didik kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan staf TU untuk mengetahui profil MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Kemudian melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Dan yang terakhir wawancara dengan anak didik kelas VII untuk mengetahui respon mereka terhadap strategi komunikasi yang dipraktikan guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.

---

<sup>32</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Ed. Ke-2, Cet. ke-5 (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 74.

<sup>34</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 177.

### c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat aspek validitas data yang dihasilkan.<sup>35</sup> Metode ini digunakan peneliti sebagai teknik penunjang dalam mendeskripsikan teori dan menggali penelitian-penelitian yang relevan mengenai strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik.

### d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggali dokumen-dokumen terkait strategi komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik, foto-foto, dan juga peneliti menggali dokumentasi dari lembaga terkait, baik itu yang manual maupun yang elektronik.

---

<sup>35</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

<sup>36</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...*, hlm. 61-62.

<sup>37</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 143.



## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisa interaktif, yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan pencarian informasi, baik melalui data primer maupun data sekunder. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dalam fieldnote. Penyajian data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.<sup>39</sup>

Dalam analisis data ini peneliti mengawalinya dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan. Kemudian, peneliti melanjutkannya dengan mengikuti langkah-langkah dalam analisis interaktif, yaitu: pertama reduksi data. Peneliti melakukan penyusutan data dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil data yang didapat. Kemudian penyajian data. Peneliti mendisplaykan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selanjutnya langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan. Dimana, peneliti memverifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi

---

<sup>38</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 142.

<sup>39</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi dan Mulyarto (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992), hlm. 16-20.

komunikasi guru dalam membangkitkan motivasi belajar anak didik mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bagian ini terdiri atas:

#### **a. BAB I (Pendahuluan)**

Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis dan Pendekatan, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data dan 5) Teknik Analisis Data.

#### **b. BAB II (Landasan Teori)**

Pada bab ini terdiri dari: 1) Deskripsi Teori 2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir. Deskripsi teori pada bab II ini mencakup tentang: 1) Strategi Komunikasi, 2) Komunikasi Verbal, 3) Komunikasi Nonverbal dan 4) Motivasi Belajar.

c. BAB III (Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik)

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- 1) Profil MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, yaitu mencakup tentang: a) Identitas Madrasah, b) Karakteristik Madrasah, c) Visi Madrasah, d) Misi Madrasah, e) Sarana dan Prasarana Madrasah, f) Data Guru dan Karyawan dan g) Data Anak Didik dalam Tiga Tahun Terakhir.
- 2) Strategi Komunikasi Verbal Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, yaitu mencakup tentang: a) Penggunaan Kata-kata Positif dan b) Pemberian Pujian.
- 3) Strategi Komunikasi Nonverbal Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, yaitu mencakup tentang: a) Memperhatikan Gerakan Tubuh dan b) Menjalin Kedekatan dengan Anak Didik.

d. Bab IV (Analisis Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik)

Pada bab ini peneliti melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Berikut isinya:

- 1) Analisis Strategi Komunikasi Verbal Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, yaitu mencakup tentang: a) Penggunaan Kata-kata Positif dan b) Pemberian Pujian.
- 2) Analisis Strategi Komunikasi Nonverbal Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, yaitu mencakup tentang: a) Memperhatikan Gerakan Tubuh dan b) Menjalin Kedekatan dengan Anak Didik.

e. Bab V (Penutup)

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu:

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri atas: a) Daftar Riwayat Hidup, b) Permohonan Ijin Penelitian, c) Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian, d) Panduan Wawancara, e) Transkrip Wawancara dengan Guru Al-Qur-an Hadis, f) Transkrip Wawancara dengan Anak Didik Kelas VII dan g) Dokumentasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki strategi komunikasi untuk membangkitkan motivasi anak didik dalam belajar melalui strategi verbal dan nonverbal.

1. Strategi komunikasi verbal merupakan strategi komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Strategi komunikasi verbal yang digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan adalah dengan penggunaan kata-kata positif dan pemberian pujian. Penggunaan kata-kata positif contohnya seperti: anak ibu yang baik, ayo kamu pasti bisa, tolong, terimakasih, dan sebagainya. Sedangkan pemberian pujian contohnya seperti: pintar, bagus, hebat, jempol, dan sebagainya.
2. Strategi komunikasi nonverbal merupakan strategi komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal, yaitu di luar kata-kata terucap dan tertulis. Strategi komunikasi nonverbal yang digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan adalah dengan memperhatikan gerakan tubuh dan menjalin kedekatan dengan anak didik.

Memperhatikan gerakan tubuh contohnya seperti: guru menunjukkan ekspresi atau mimik wajah yang cerah, dengan senyuman, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, dan sebagainya. Sedangkan menjalin kedekatan contohnya seperti: mengusap kepala dan merangkul pundak anak didik.

Secara teoritis komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua jenis komunikasi ini saling menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan strategi komunikasi dalam belajar untuk memotivasi anak didik agar terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Guru sebaiknya mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi, baik komunikasi secara verbal maupun komunikasi secara nonverbal agar pembelajaran di dalam kelas senantiasa menyenangkan dan tidak membosankan sehingga anak didik bersemangat dalam belajar.
3. Pemerintah perlu mendukung peningkatan kemampuan komunikasi guru melalui pelatihan-pelatihan yang relevan terutama pelatihan komunikasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pelaksanaan eksperimen sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang valid dan bisa mencoba kembali untuk mata pelajaran yang lainnya.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Syahrul. 2017. "Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". Dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 2
- Amanah, Joharman dan Kartika Chrysti Suryandari. 2012. "Pengaruh Pemberian Penguatan Positif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Klirong". Dalam *Jurnal Pendidikan*.
- Arief, Barda Nawawi. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Atsilah, Afifah Dwi. 2021. "Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan". Wawancara dengan Anak Didik Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 4 Mei 2021.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fuad, Anis dan Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartoni, Sahib, Armiah, dan Raden Yani Gusriani. 2013. “Strategi Komunikasi Para Guru dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Kepada Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kelua”. Dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 01.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idzhar, Ahmad. 2016. “Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Dalam *Jurnal Office* Vol. 2 No. 2.
- Ishak, Maulana. 2021. “Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan”. Wawancara dengan Anak Didik Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 4 Mei 2021.
- Istiqomah, Yunia. 2021. “Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan”. Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadis MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 12 April 2021.
- \_\_\_\_\_. 2021. “Profil MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan”. Wawancara dengan Staf TU MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 12 April 2021
- \_\_\_\_\_. 2021. “Profil MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan”. Wawancara dengan Staf TU MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 30 April 2021.
- \_\_\_\_\_. 2021. “Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan”. Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadis MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 4 Mei 2021.
- Juarsih, Cicih dan Dirman. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Khairani, Makmun. 2015. *Psikologi Komunikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.



- Kusumawardhani, Naftalia. 2021. "WYSIWYG (*Self-Fulfilling Prophecy*)", [https://www.kompasiana.com/naftalia/wysiwyg-selffulfilling-prophecy\\_5670eda75193730c1111df29](https://www.kompasiana.com/naftalia/wysiwyg-selffulfilling-prophecy_5670eda75193730c1111df29). Diakses tanggal 10 Mei 2021.
- Lestari, Ein. 2021. "3 Teori Mythology yang Berkaitan dengan Human Capital: The Pygmalion Effect, Galatea Effect & Golem Effect", <http://www.kompasiana.com/einlestari7816/5ffecb3f8ede585ebf4a2785/3-teori-mythology-yang-berkaitan-dengan-human-capital-the-pygmalion-effect-galatea-effect-golem-effect>. Diakses tanggal 10 Mei 2021.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Mahfud, Moh. Amin. 2015. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Maloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (edisi terjemah oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dan Mulyarto). Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2002. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnaningsih, Ninuk, *et al.* 2014. "Teacher Communication Strategy For Growing Student Learning Motivation In Primary School". Dalam *Jurnal Teknodik*.
- Rukmianto, Isbandi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sa'adah, Yulia. 2017. "Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Institut Agama Islam Negeri.

- Safitri, Nur Aini. 2021. "Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan". Wawancara dengan Anak Didik Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 4 Mei 2021.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria, Angga. 2021. "Strategi Komunikasi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan". Wawancara dengan Anak Didik Kelas VII MTs Ar-Rahman Watusalam Pekalongan, 4 Mei 2021.
- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich dan Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi ketiga*, alih bahasa Ellys Tjo. Jakarta: PT Indeks.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistianingsih. 2012. "Pengaruh Kedekatan Guru dengan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gumelem 1 Pakis Magelang Tahun 2012". Salatiga: Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 1.
- Suyatno. 2008. "Bahasa Tubuh Efektif bagi Guru", <http://garduguru.blogspot.com/2008/05/bahasa-tubuh-efektif-bagi-guru.html?m=1>. Diakses tanggal 10 Mei 2021.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. 2000. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*, (edisi terjemah oleh Deddy Mulyana dan Gembirasari). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.